

BAB IV KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini di simpulkan bahwa fenomena k-pop pada siswi SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang terhadap minat belajar bahasa Korea menjadi salah satu budaya yang saat ini sangat populer. Dan fenomena k-pop yang terjadi membuat banyak para remaja dan siswi yang menyukai k-pop tertarik sepenuhnya akan Korea tidak hanya dari fashion, makeup, makanannya saja namun juga dari bahasanya pun sangat menarik minat bagi para siswi khususnya SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang kelas 11 IPA, IPS dan Bahasa. Minat belajar bahasa Korea di SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang saat ini banyak di minat oleh para siswi. Faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Korea yang terjadi di siswi SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang antara lain yaitu adanya keinginan untuk berinteraksi dengan idol k-pop, untuk memahami bahasa korea, kebiasaan mendengar dan melihat k-pop setiap hari dan adanya rasa familiar akan kosakata bahasa korea yang membuat siswi tertarik akan minat dalam belajar bahasa Korea.

K-pop menjadikan bahasa Korea sebagai bahasa yang populer dan familiar sehingga sering didengar dan mudah untuk diingat. K-pop membuat para penggemar terutama siswi SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang memiliki ketertarikan akan minat belajar bahasa Korea lewat k-pop. Dan siswi yang memiliki minat akan bahasa Korea memiliki peningkatan dalam kosakata bahasa Korea dan membiasakan diri dalam bahasa Korea. Dan siswi yang hanya menyukai k-pop tanpa tertarik akan minat dalam belajar bahasa Korea hanya akan menikmati apa yang di lihat dan didengar tanpa membiasakan diri dengan bahasa Korea.

Fenomena k-pop terhadap minat belajar bahasa Korea di era ini tidak dapat dihindari dengan cara apapun. Dan proses pembelajaran pun tidak perlu di dampingin oleh orang tua ataupun guru, karena proses pembelajaran akan minat belajar bahasa Korea bisa dilakukan secara otodidak melalui youtube atau pun sosil media yang lain nya. Oleh karena itu juga bisa membantu meningkatkan minat akan belajar bahasa Korea, membantu siswi termotivasi untuk mengembangkan minat akan belajar korea.

faktor - faktor internal dan eksternal akan minat belajar bahasa Korea yang mempengaruhi tingginya akan minat belajar bahasa Korea pada siswi SMA Negeri 13 kabupaten Tangerang. Faktor internal yang meliputi akan ketertarikan dengan di sertai ada nya rasa kesenangan dan rasa kegimbaran dalam melakukan aktivitas mengenai k-pop. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan pertemanan dan pengaruh adanya canggih nya teknologi dalam era globalisa ini dan adanya dukungan untuk melakukan aktivitas tersebut dalam keseharian siswi.

Peran fenomena k-pop ini dalam meningkatkan minat belajar bahasa Korea, yaitu k-pop memberikan banyak dorongan dan dukungan untuk mempelajari bahasa Korea dan motivasi yang tinggi untuk bisa nya berkomunikasi satu sama lain, dan banyak nya metode metode yang bervariasi dalam mempelajari bahasa Korea sehingga minat pun akan terus terasah dengan baik. Karena ada nya banyak yang disediakan oleh k-pop untuk menikmati hal - hal yang berhubungan dengan k-pop.